

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Setiap individu memiliki potensi didalam dirinya dan untuk mengaktualisasikan serta memfungsikan potensi itu diperlukan pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses manusia yang meningkatkan harkat martabat serta taraf kehidupan karena pada dasarnya manusia itu mempunyai kecenderungan agar memiliki kehidupan yang lebih baik. Pendidikan sebagai proses pembelajaran nyata yang telah di alami manusia sejak dilahirkan dan berlangsung terus menerus sepanjang kehidupan. melalui pendidikan, setiap individu mampu mengembangkan potesi diri serta kepribadiannya menuju kedewasaan dan kemandirian. Pendidikan pertama yaitu berdasarkan keluarga, lalu lingkungan sekitar, kemudian dilanjutkan ke jenjang pendidikan formal disekolah. Dalam konteks pembelajaran formal disekolah, pada umumnya dilakukan di dalam kelas berlangsung melalui pembelajaran tatap muka.<sup>1</sup>

Ironisnya, saat ini dunia tanpa terkecuali Indonesia sedang dihadap dengan pandemi *Covid-19* memberikan dampak yang sangat besar terhadap segala aspek kehidupan manusia. Indonesia dalam situasi darurat tidak memungkinkan untuk pembelajaran sebagaimana mestinya dilakukan di sekolah. Anjuran pemerintah untuk *stay at home* dan *physical and social distancing* yang harus diikuti dengan perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran berbasis *daring*. Hal ini mengakibatkan segala kegiatan dan proses pembelajaran

---

<sup>1</sup> Husamah. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*, Jakarta: Prestasi Pustakarya. 2014. hlm 83.

menjadi terbatas. Tidak hanya itu, pembelajaran *daring* menimbulkan kurangnya inertaksi antara pendidik dan peserta didik.<sup>2</sup> Pembelajaran *daring* juga memiliki kendala yang di hadapi oleh seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Sehingga seorang guru harus melakukan suatu pembelajaran yang lebih dan ekstra agar materi yang disampaikan dapat benar-benar di pahami oleh peserta didik.

Adanya perubahan proses pembelajaran ditengah pandemi ini tentu menjadi suatu tantangan tersendiri bagi seluruh lembaga pendidikan terlebih bagi guru. Guru merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan dalam usaha keberhasilan pembelajaran. Agar seorang guru dapat melakukan tugasnya secara profesional, maka seorang guru juga harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagai mana proses belajar mengajar itu terjadi, serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruan dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang di harapkan, terlebih lagi jika mengalami kendala-kendala yang tidak terduga.

Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui pembelajaran *daring* menjadi salah satu kendala terhadap pencapaian pembelajaran. Dengan melihat hal tersebut, salah satu upaya yang dibutuhkan pengajar adalah mengenai strategi belajar mengajar. Dengan memakai taktik pembelajaran, seseorang pengajar akan memiliki panduan dalam

---

<sup>2</sup> Yuangga, D. K., & Sunarsi, D. *Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19* JKG (Jurnal Guru Kita : 2020) hlm 51-58

bertindak yang berkenaan menggunakan berbagai, cara yang dapat dicapai. Sehingga pada proses kegiatan belajar mengajar bisa berlangsung secara sistematis, terarah, lancar dan efektif.

Strategi belajar dalam pembelajaran daring tentu berbeda dengan strategi yang biasanya dilakukan sebelum adanya pandemi covid-19. Hal ini menjadi situasi yang tidak terduga yang dihadapi oleh pengajar maupun siswa. Kegiatan pembelajaran daring harus dipersiapkan seperti memilih media pembelajaran yang tepat, membuat video, mengajar secara virtual, memilih aplikasi yang mudah diakses dan dipahami bersama tentu tidak mudah dilakukan, agar pembelajaran daring dapat dipahami siswa dengan baik maka diperlukan strategi guru dalam menyampaikan materi, karena guru tidak dapat mengamati secara langsung sikap dan tingkah laku peserta didik dalam menerima materi.

SDN Bulu Lor Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran berbasis daring. Dari kondisi ini berbagai upaya dilakukan sekolah untuk dapat melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru sebagai pendidik, dituntut untuk melakukan aktivitas belajar mengajar melalui daring. Pembelajaran daring ini sendiri membutuhkan kreativitas dan inovasi dari pendidik sehingga pembinaan, transfer pengetahuan, dan keterampilan dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi tentang “Strategi Guru PAI Untuk Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran PAI Berbasis Daring di SDN Bulu Lor Semarang”.

## **A. Alasan Pemilihan Judul**

Ada beberapa alasan penulis dalam memilih judul “Strategi Guru PAI Untuk Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran PAI Berbasis Daring Di SDN Bulu Lor Semarang” diantaranya yaitu:

1. Ada beberapa dari siswa yang mengalami kesulitan dengan proses pembelajaran daring.
2. Ada beberapa dari siswa yang kurang paham tentang materi yang di sampaikan oleh gurunya.
3. Ada beberapa siswa dari kalangan keluarga yang pas-pasan sehingga beban untuk beli kuota mahal.

## **B. Penegasan Istilah**

Dalam penegasan istilah ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah yang nantinya akan membantu pembaca dalam memahami beberapa istilah yang akan banyak disebutkan dan dibahas dalam penulisan skripsi ini, diantaranya yaitu:

1. Pengertian Strategi

Pengertian strategi yaitu suatu pola yang telah direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk bisa melakukan kegiatan atau tindakan. Dalam strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan serta sarana penunjang kegiatan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Strategi pembelajaran.*, Bandung : Remaja Rosdakarya 2013., hlm 3

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Darmajah dan Aswan Zain mengatakan bahwa strategi itu merupakan suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Apabila dihubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum dalam kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>4</sup>

Dari pengertian diatas, bisa disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu cara atau rangkaian tindakan sistematis yang dilakukan untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dengan menggunakan strategi yang baik maka diharapkan bisa mendapatkan hasil yang baik dan sesuai tujuan.

## 2. Guru PAI

Guru sering juga dikatakan sebagai pendidik profesional, karena guru telah menerima dan memiliki beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak. Guru juga dikatakan sebagai seseorang yang memperoleh surat keputusan (SK) baik dari pemerintah ataupun swasta untuk melaksanakan tugasnya, karena itu guru memiliki hak dan kewajiban untuk

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar.*, Jakarta : Rineka Cipta., 2010., hlm 5

melaksanakan kegiatan pembelajaran dilembaga pendidikan sekolah.

Jadi guru pembelajaran agama Islam (PAI) ialah serangkaian orang yang melakukan aktivitas bimbingan pengajaran maupun latihan secara siuman terhadap anggota didiknya untuk meraih tujuan pendidikan (sebagai muslim yang beriman serta bertakwa kepada Allah SWT) dan berakhlak mulia dalam kehidupan individu, bermasyarakat, berbangsa dan juga bernegara.

### 3. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu dengan ditandai adanya suatu hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha yang lebih keras untuk mengatasinya.<sup>5</sup> Oleh karena itu setiap peserta didik harus bisa berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mengatasi kesulitan yang menghambat dalam pencapaian suatu target atau tujuan yang ingin dicapai.

Kesulitan belajar merupakan kemampuan siswa untuk bisa menguasai suatu materi penjelasan secara maksimal dalam waktu yang sudah ditentukan, dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhinya.<sup>6</sup> Bisa dikatakan bahwasanya kesulitan

---

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya.*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010., hal 9

<sup>6</sup> Hellen, *Bimbingan Konseling* Jakarta : Ciputat Pres 2002., hlm. 128

belajar merupakan kendala yang dialami oleh siswa atau anak didik yang tidak bisa dapat belajar sebagaimana mestinya.

#### 4. Pembelajaran Berbasis *Daring*

Pembelajaran berbasis *daring* merupakan penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan. Dengan menggunakan jaringan internet, pembelajaran bisa dilaksanakan secara massif dengan peserta didik yang tidak terbatas. Pembelajaran *daring* bisa saja dilaksanakan dan diikuti secara gratis ataupun berbayar.<sup>7</sup>

Dalam pembelajaran metode *daring* juga bisa disebut dengan kegiatan pembelajaran *e-learning* yang terdiri dari dua kata yaitu “E” dan “*Learning*”. Huruf “E” merupakan kepanjangan dari kata “*Electronic*” yang disingkat dengan huruf “E” dan kata “*Learning*” dalam bahasa Indonesia artinya pembelajaran. Sedangkan menurut Hanum *daring* adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. *E-learning* dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan dalam bentuk dunia maya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Yusuf Bilfaqih & M. Nur Qomaruddin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Yogyakarta ; Cv Budi Utama 2015,. hal 1

<sup>8</sup> Hanum, N.S *Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokwerto* Yogyakarta : Univeristas Negri Yogyakarta. Jurnal pendidikan vokasi , vol. 3, no.1 2013, hlm 92

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dirumuskan suatu permasalahan antara lain sebagai-berikut:

1. Bagaimana Strategi yang dilakukan Guru PAI untuk mengatasi kesulitan siswa jika ada yang kurang paham dalam memahami materi yang disampaikan saat proses pembelajaran PAI berbasis *daring* di SDN Bulu Lor Semarang?
2. Faktor - faktor apa yang menjadi penghambat dari kesulitan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran PAI Berbasis *daring* di SDN Bulu Lor Semarang ?
3. Bagaimana Guru PAI dalam mengevaluasi hasil proses pembelajaran *Daring* di SDN Bulu Lor Semarang?

### D. Tujuan Penelitian Skripsi

Berdasarkan perumusan yang telah di uraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana Starategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa jika kurang paham dalam memahami materi yang disampaikan saat proses pembelajaran PAI berbasis *daring* di SDN Bulu Lor Semarang?
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran PAI berbasis *daring* di SDN Bulu Lor Semarang?

3. Untuk mengevaluasi Guru PAI dalam mengevaluasi hasil proses pembelajaran *daring* di SDN Bulu Lor Semarang?

## E. Metode Penulisan Skripsi

### 1. Jenis Penelitian

Di dalam metode penulisan skripsi ini, metode yang digunakan yaitu metode penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian ini dapat dikategorikan penelitian lapangan karena, penelitian yang dikerjakan dengan cara pengumpulan data lapangan yang memiliki tujuan melakukan studi yang mendalam guna mencapai tujuan tertentu sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap dengan tujuan yang baru.<sup>9</sup>

Sedangkan untuk mendapatkan data yang diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan, model penelitian ini menggunakan model studi kasus dan menggunakan jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen yaitu pengumpulan data dengan menggunakan informasi yang bersumber dari lapangan, dan merupakan bentuk penelitian kualitatif yaitu metode analisis data yang menentukan, menafsirkan, serta mengklasifikasi data-data atau informasi tentang strategi guru PAI untuk mengatasi

---

<sup>9</sup> J.R Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta : Grasindo. 2010., hlm 9

kesulitan siswa dalam pembelajaran PAI berbasis daring di SDN Bulu Lor Semarang.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Aspek Penelitian

Adapun faktor-faktor yang di dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang akan diteliti oleh peneliti untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian, adapun aspek yang akan diteliti yaitu kesulitan belajar peserta didik yang meliputi sebagai-berikut:

### b. Faktor yang memengaruhi belajar yaitu:

#### 1) Faktor internal yang meliputi:

- a) Persiapan belajar siswa yang tidak terlihat di awal pembelajaran, biasanya siswa yang mengalami kesulitan belajar akan hanya terlihat melamun tanpa adanya persiapan.
- b) Mudahnnya terganggu konsentrasi belajar, biasanya ada beberapa siswa yang mulai tidak ada gairah dan daya tahan dalam mengikuti pelajaran sangat rendah.
- c) Masalah fisik, misalnya siswa tersebut memiliki penglihatan yang kurang jelas dan sebagainya.

2) Faktor eksternal yang meliputi:

- a) Faktor keluarga, keluarga merupakan faktor pendukung paling dominan dalam perkembangan pola pikir dan pola belajar anak.
- b) Faktor ekonomi, biasanya ada siswa yang dari kalangan menengah ke atas dan ada juga siswa dari kalangan yang pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
- c) Lingkungan, lingkungan juga berpengaruh signifikan terhadap masalah belajar anak, jika dilingkungan rumah siswa tersebut sering terjadi keributan, mabuk-mabukan dan sebagainya maka akan mempengaruhi kesulitan belajar.

c. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini antara lain sebagai-berikut:

a) Data Primer

informasi primer merupakan informasi yang dikumpulkan lewat pihak pertama, umumnya lewat wawancara, jejak serta lain-lain.<sup>10</sup> Sumber data ini biasanya digunakan untuk mendapatkan data tentang Strategi Guru PAI berbasis daring.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta 2010. hlm, 145.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Guru dan Siswa di SDN Bulu Lor Semarang.

b) Data Sekunder

Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa data sekunder yaitu sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat dari orang lain ataupun dari dokumen.<sup>11</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai sumber yang terkait dengan wawancara peneliti, dengan beberapa responden yaitu guru antara guru dan siswa.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder yaitu merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan.

c) Subjek dan Objek

Adapun subjek di dalam penelitian ini yaitu seorang guru yang mengampu mata pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SDN Bulu Lor Semarang. Sedangkan objek dari penelitian ini yaitu seorang siswa yang mengalami kesulitan di dalam pembelajaran PAI berbasis daring di SDN Bulu Lor Semarang.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung ; Alfabeta 2016., hlm 137

#### d. Teknik Pengumpulan Data

##### a) Wawancara

Wawancara biasanya digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit.<sup>12</sup> Dengan wawancara ini kreativitas sangat diperlukan. Wawancara ini bertujuan mengetahui tentang Strategi Guru PAI untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran PAI berbasis daring di SDN Bulu Lor Semarang.

##### b) Observasi

Observasi yaitu merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang akan diteliti.<sup>13</sup> Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan secara langsung dilapangan untuk mengetahui keadaan dan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan diteliti. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data yang mudah diamati, dalam hal ini penelitian digunakan untuk mengetahui tentang Strategi Guru PAI untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran PAI berbasis daring di SDN Bulu Lor Semarang.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung : Alfabeta, 2018., hlm 137

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm 145

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa gambar foto, film, sumber tertulis dan karya-karya yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>14</sup>

Dalam hal ini yang akan menjadi metode dokumentasi ini adalah hal-hal yang menunjang penelitian lapangan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengungkap dan menganalisis data. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data atau bukti-bukti yang menguatkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti misalnya dalam bentuk foto, tulisan, dan sebagainya.

d) Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>15</sup>

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang melakukan kerja keras, dalam hal ini analisis data kualitatif yaitu data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm 178

<sup>15</sup> Moloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung ; PT Remaja Rosdakarya. 2015 hlm 180

bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan tentunya tentunya dapat di informasikan kepada orang lain.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang terdiri dari catatan lapangan dan komentar penelitian gambar, foto, dokumen.

Ada tiga kegiatan dalam teknik analisis data, yaitu:

1. Reduksi data ialah, sebuah data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang banyak, dengan pencatatan yang rinci dan teliti atau dapat disebut seperti merangkum.
2. Penyajian data, ini berfungsi untuk mempermudah membaca dan menarik kesimpulan sehingga mudah untuk memahami bagian-bagian konteks dan non konteks, karena dalam penyajian mengalami proses data diklarifikasikan berdasarkan tema-tema.
3. Kesimpulan dan verifikasi merupakan pernyataan baru yang sebelumnya belum pernah dipahami dimana obyeknya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Apabila kesimpulan didukung<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhamdranah. Vol 17 2018. Hlm 91-94

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Di dalam penulisan skripsi ini tentu memerlukan adanya sebuah susunan penulisan atau sistematika penulisan. Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi, maka penulis menyusun sistematika skripsi menjadi 3 bagian yaitu sebagai-berikut:

### **1. Bagian Muka**

Untuk di bagian muka ini sendiri terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar gambar dan tabel.

### **2. Bagian Isi terdiri dari beberapa bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan susunan sebagai-berikut:**

Bab I Pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II landasan teori, dimana bab ini menerangkan tentang strategi yang meliputi tentang pengertian strategi dan macam-macam strategi pembelajaran. Yang selanjutnya yaitu pengertian kesulitan belajar yang meliputi pengertian kesulitan belajar, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar. Kemudian pendidikan agama Islam yang meliputi pengertian, fungsi, tujuan, serta ruang lingkup. Yang selanjutnya yaitu pembelajaran berbasis daring meliputi pengertian

metode daring, macam-macam pembelajaran daring, faktor penghambat pembelajaran daring, faktor pendukung pembelajaran daring.

Bab III berisikan tentang penyajian data penelitian di SDN Bulu Lor Semarang. Pada bagian bab ini memiliki dua sub bab yaitu : Pertama berupa gambaran umum SDN Bulu Lor Semarang, sejarah berdirinya SDN Bulu Lor Semarang, letak geografis, keadaan bangunan sekolah, visi, misi sekolah SDN Bulu Lor Semarang, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan peserta didik SDN Bulu Lor Semarang, sarana dan prasarana, serta ekstra kulikuler. Kedua Strategi guru PAI untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran PAI berbasis daring di SDN Bulu Lor Semarang.

Bab IV analisis data, berisi analisis data yang terkumpul selama penelitian.

Bab V, di bagian bab ini yaitu merupakan bagian penutup skripsi, yang meliputi kesimpulan serta saran-saran.

### 3. Bagian Akhir

Di bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, instrumen pengumpulan data, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.